

## PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019–2021

Aditya Fredrik Simanungkalit<sup>1</sup>, Lorina Siregar Sudjiman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Advent Indonesia

Email : [1932065@unai.edu](mailto:1932065@unai.edu) & [lorina.sudjiman@unai.edu](mailto:lorina.sudjiman@unai.edu)

### Abstrak

Tujuan Penelitian adalah untuk melihat dan mengetahui pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2021. penelitian ini memakai metode kuantitatif, sampel yang dipakai sebanyak 19 perusahaan dengan memakai metode purpose sampling yang berjumlah 57 data. teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik statistik deskripsi, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik dan juga regresi linear berganda. hasil penelitian mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan dari profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2021.

**Kata kunci:** *Audit Report Lag, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan*

### PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, dunia usaha akan berkembang pesat dan akan menciptakan persaingan yang ketat. Peningkatan total perusahaan yang telah publik menyatakan kalau dunia bisnis bisa berkembang sangat signifikan. saat peningkatan dari jumlah perusahaan go public semakin besar, maka akan besar pula pengaruh dari tingkat permintaan audit terhadap laporan keuangan (Widihyani, 2017). Adanya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan dari satu periode yang menentukan kinerja dari perusahaan. Oleh karena itu peran penting yang dimiliki laporan keuangan adalah dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan (Agustina & Jaeni, 2022) Laporan keuangan biasanya digunakan oleh pemegang perusahaan demi kepentingan perusahaan dalam membuat keputusan.

*Audit report lag* adalah total hari antara tanggal ditutup nya buku hingga tanggal laporan audit ditandatangani. makin cepatnya audit report lag, maka akan mengindikasikan bahwa laporan tahunan perusahaan sehat dan begitupun sebaliknya. Akuntan publik akan mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan terhadap standar pelaporan yang berlaku. Adanya faktor yang mempengaruhi audit report lag yaitu diantaranya; profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Dengan adanya *audit report lag*, ini dapat mempengaruhi keterlambatan publikasi laporan keuangan. (Nova Hari Setyawan, 2020) Oleh sebab itu sebagaimana Fungsinya, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan peraturan tentang kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu dari laporan keuangan. Perusahaan harus melaporkan laporan keuangan paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir (31 Desember) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan (PSAK No 1, IAI, 2009:1.7). Dengan ketentuan diatas, Perusahaan harus tepat waktu dan tidak boleh terlambat dalam menerbitkan laporan keuangannya, hal ini bertujuan agar laporan keuangan tersebut mempunyai tingkat kepercayaan di mata investor dan pengguna laporan keuangannya, hal ini juga berfungsi untuk menghindari sanksi keterlambatan (Hadi, 2019). Terdapat pada Bursa Efek Indonesia kasus penghentian sementara perdagangan saham 10 perusahaan yang belum melaporkan audit laporan keuangan yang terlapor pertanggal 31 desember 2019. Perusahaan Manufaktur industri food and beverage yang terkena suspensi dari tanggal 5 juli mendapat denda yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebesar 180 juta.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag* adalah profitabilitas. (Sartika, 2017) meneliti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan pada *audit report lag*. namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Hasanah, 2019) yang mengatakan kalau profitabilitas tidak punya pengaruh terhadap *audit report lag*. Menurut (Dura, 2019) semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan mempercepat penyampaian laporan keuangan begitu pula sebaliknya. Adapun keterlambatan dari Perusahaan go publik untuk melaporkan audit laporan keuangan biasanya disebabkan karena kerugian dan kemampuan untuk menghasikan keuntungan kurang baik. Apabila perusahaan menguntungkan, perusahaan memiliki manajemen internal dan keuangan yang baik dan tidak ada kecurangan sehingga hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas merupakan kabar yang baik bagi perusahaan. Berbeda dengan perusahaan yang mengalami kerugian, adanya kemungkinan kecurangan dalam pengendalian manajemen internal sehingga ini dapat menyebabkan kabar buruk untuk perusahaan dan akan berpengaruh terhadap lamanya *audit report lag*.

Solvabilitas yaitu kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi setiap kewajiban keuangannya pada saat perusahaan dilikuidasi (Dura, 2019). Perusahaan perlu mempunyai kemampuan dalam pemenuhan kewajiban terhadap hutang jangka pendek dan jangka panjang untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi persentase dari hutang terhadap total aset, maka akan berdampak kepada risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya, sehingga diperlukan kehati-hatian untuk mengaudit laporan keuangan. Perhatian perusahaan terhadap solvabilitas dapat berpengaruh pada *audit report lag*.

Ukuran perusahaan adalah ukuran penentu perusahaan yang dengan cara diukur cara mengitung total dari aktiva, log size, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat memengaruhi terbitnya laporan keuangan auditan secara tepat waktu ataupun membutuhkan waktu yang cukup lama (Zakaria et al., 2019). Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan aspek penting yang dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Melihat dari latar belakang, sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti dan membuat penelitian dengan judul “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2019 – 2021*”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini sesuai dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu dan penggunaan data kuantitatif meliputi profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan *audit report lag*. Sumber data yang menjadi referensi didapatkan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah data sekunder Sugiono (2019), dengan dasar laporan keuangan yang didalamnya terdapat tanggal laporan auditor independen, laba bersih, total asset dan kewajiban perusahaan.

### **Sumber Data Jenis**

Penelitian ini memakai data sekunder yang menjadi dasar informasi dalam penelitian dan objek penelitian berasal dari perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek indonesia periode 2019 sampai tahun 2021. Data ini digunakan dengan semestinya melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com).

## Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan proses pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* atau *purposive sampling*. Perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdapat pada bursa efek indonesia tahun 2019 sampai tahun 2021.

**Tabel 2.** Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2019-2021	19
2	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara tidak lengkap pada tahun 2019-2021	0
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap 2019-2021	0
Jumlah Perusahaan yang masuk kedalam sampel		19
Jumlah tahun pengamatan		3
Jumlah Sampel 19 Perusahaan X 3 tahun (2019-2021)		57

Sumber : *Data diolah*

## Definisi Operasional

### Profitabilitas

Profitabilitas dijelaskan dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang meliputi dengan penjualan, total aktiva, atau modal sendiri Muliandari dan Latrini (2017). Rasio profitabilitas menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasionalisasi bisnis yang dilakukan dengan penggunaan modal yang menyeluruh, diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menciptakan laba bersih. Demikian rumus untuk menentukan Profitabilitas.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \text{Laba bersih} / \text{total asset} \times 100 \%$$

### Solvabilitas

Solvabilitas menurut Kasmir (2016) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Ratio solvabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan melakukan aktivitas dan dibiayai dengan hutang. Demikian rumus untuk menentukan Solvabilitas.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari tingkat seberapa besar suatu perusahaan tersebut, dan dilakukan penilaian terhadap asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan berskala besar diyakini sudah memiliki pengalaman dalam tataan penyajian laporan keuangan yang baik sehingga membuat perusahaan dapat memperkecil waktu yang dibutuhkan dalam menyajikan laporan keuangannya (Artaningrum et al (2017). Demikian rumus untuk menentukan Ukuran Perusahaan.

$$Size = Ln (Total Asset)$$

## Audit report lag

*Audit report lag* dapat diukur berdasarkan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yang didasari lamanya hari yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan. Penyajian laporan yang tepat waktu dapat menjadi keharusan bagi perusahaan untuk menjamin bahwa laporan keuangan yang tersaji relevan. Artaningrum et al (2017). Demikian rumus untuk menentukan *Audit report lag*.

$$Audit\ report\ lag = Tanggal\ laporan\ Audit - Tanggal\ Laporan\ Keuangan.$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistisik Deskriptif

Pengolahan data penelitian ini digunakan aplikasi SPSS, dan memperoleh statistik deskriptif tentang nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variable.

**Tabel 4.1,** Deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	57	.00	.66	.1177	.13683
DAR	57	.11	1.89	.4229	.27720
ZISE	57	27	33	28.85	1.470
AUDITLAG	57	60	178	100.67	23.699
Valid N (listwise)	57				

Sumber : *Data olah peneliti*

Hasil yang didapatkan berjumlah 57 sampel. Jumlah Variabel *audit report lag* menunjukkan hasil untuk nilai minimum sebesar 60,00. Nilai maksimum sebesar 178 yang berarti perusahaan sampel memiliki waktu audit report lag sebesar 178. Nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki waktu audit report lag sebesar 100,67.

Profitabilitas menunjukkan untuk minimum sebesar 0.00 dan maksimum sebesar 0,66 dengan rata-rata 0,1177 dan standar deviasi 0,13683. Dengan ditunjukkan nilai tersebut, bahwa penyimpangan yang dihasilkan sebesar 0,13683. Solvabilitas menunjukkan minimum sebesar 0,11 dan maksimum sebesar 1,89 dengan rata-rata solvabilitas sebesar 0,4229 dan standar deviasi sebesar 0,27720. Dengan ditunjukkan nilai tersebut, bahwa penyimpangan yang dihasilkan sebesar 0,4229. Ukuran perusahaan untuk minimum 27 dan maksimum 33. Nilai rata-rata ln total aset sebesar 28,85 dengan nilai standar deviasi ln total aset adalah 1,470. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan sebesar sebesar 1,470.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.704	1.420
	DAR	.713	1.402
	ZISE	.937	1.068

a. Dependent Variable: AUDITLAG

Berdasarkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan, maka variabel independen dalam penelitian ini memiliki toleransi diatas 0,1 dengan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independent.

## Uji Heteroskedasitas

**Tabel 4.3 Uji Heteroskedasitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.668	30.627		2.993	.004
	ROA	-18.701	13.184	-.218	-1.418	.162
	DAR	7.514	6.468	.177	1.162	.251
	ZISE	-2.710	1.064	-.339	-2.546	.014

a. Dependent Variable: ABRESID

Dengan uji heteroskedastisitas nilai signifikansi yang didapat dari variabel bebas memiliki nilai  $> 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	253.302	52.071		4.865	.000
	ROA	-58.071	22.416	-.335	-2.591	.012
	DAR	56.602	10.997	.662	5.147	.000
	ZISE	-5.884	1.810	-.365	-3.252	.002

a. Dependent Variable: AUDITLAG

ARL = 253,302 – 58,071X1 + 56,602X2 - 5,884X3 + e dengan Nilai sebesar 253,302. Hal ini menyatakan, jika nilai variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan = 0, maka tingkat audit report lag adalah sebesar 164,451 hari. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -58,071. Jika variabel independen lainnya diasumsikan konstan, maka kenaikan 1 persen profitabilitas akan mengakibatkan penurunan audit report lag sebesar -58,071 persen. Koefisien regresi solvabilitas sebesar 56,602. Dengan asumsi variable independen independen lainnya konstan, maka kenaikan 1 persen solvabilitas sebesar 89,725. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -5,884. Jika variabel independen lainnya dianggap konstan, maka kenaikan Rp 1 rupiah ukuran perusahaan akan mengakibatkan penurunan audit report lag sebesar Rp 5,884 rupiah.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.5** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 <sup>a</sup>	.375	.339	19.263	.741

a. Predictors: (Constant), ZISE, DAR, ROA  
 b. Dependent Variable: AUDITLAG

Dari nilai uji koefisien determinasi, didapati bahwa nilai dari adjusted R2 0,357. Kondisi ini memperlihatkan 35,7 persen (%) dari variasi variabel profitabilitas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel audit report lag, sedangkan dari sisanya yaitu 64,3 persen (%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### Uji F-Simultan

**Tabel 4.6** Uji F-Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11787.040	3	3929.013	10.589	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19665.627	53	371.050		
	Total	31452.667	56			

a. Dependent Variable: AUDITLAG  
 b. Predictors: (Constant), ZISE, DAR, ROA

Berdasarkan uji F yang sudah dilakukan, maka didapati nilai F adalah 10,589 dengan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  karena itu bisa ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas profitabilitas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan secara simultan pada variabel terikat yaitu audit report lag.

## Uji T-parsial

Tabel 4.7 Uji T-Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	253.302	52.071		4.865	.000
	ROA	-58.071	22.416	-.335	-2.591	.012
	DAR	56.602	10.997	.662	5.147	.000
	ZISE	-5.884	1.810	-.365	-3.252	.002

a. Dependent Variable: AUDITLAG

Melalui uji t yang sudah dilakukan, didapati nilai  $\beta_1 = -58,071$ ;  $\beta_2 = 56,602$ ; dan  $\beta_3 = -5,884$  dengan tingkat signifikannya masing-masing uji  $t < 0.05$ . Kondisi ini menunjukkan variabel independen profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada audit report lag atau istilah lain semakin besarnya tingkat profitabilitas, maka akan semakin singkat juga audit report lag. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima; semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan, tentunya semakin panjang audit report lag. Oleh sebab itu hipotesis kedua (H2) diterima; serta bertambah banyak asset yang dipunyai oleh suatu perusahaan akan semakin singkat audit report lag, maka hipotesis ketiga (H3) juga diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan uji T-Parsial sehingga memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas memiliki tingkatan signifikansi  $0,012 < 0,05$ , yang artinya profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap audit report lag. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan (Muliantari & Latrini, 2017) dimana profitabilitas mempunyai pengaruh pada audit report lag. Ini mengindikasikan bahwa, banyaknya keuntungan yang didapatkan perusahaan, dalam pencatatannya dibutuhkan waktu yang lama, sehingga berdampak pada audit *report lag*.

### Pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag

Berdasar dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan uji T-Parsial sehingga didapatkan nilai yang signifikan dari solvabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  dimana menunjukkan solvabilitas mempunyai pengaruh yang positif signifikan pada audit report lag. Hasil ini juga berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan (Sastrawan & Latrini, 2019) yang menyatakan kalau solvabilitas mempunyai pengaruh pada audit report lag. Ini mengindikasikan, bahwa seberapa besar perusahaan dapat menjalankan dan menyelesaikan tanggung jawabnya dalam penyelesaian kewajibannya akan berdampak pada audit *report lag*.

### Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag

Berdasar dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan uji T-Parsial sehingga didapatkan nilai yang signifikan dari solvabilitas sebesar  $0,002 < 0,05$  hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan pada audit

report lag, Hasil ini juga selaras oleh penelitian yang sudah dilakukan (Dura, 2019) yang menyatakan kalau ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada audit report lag. Mengindikasikan, besarnya suatu perusahaan, akan menimbulkan lamanya juga waktu yang dibutuhkan dalam dilakukannya pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

### **Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan tabel F yang ditunjukkan, menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas dan solvabilitas dapat mempengaruhi terjadinya audit *report lag*. Dengan tingkat pendapatan atau profitabilitas yang dimiliki tinggi, maka dapat diyakini bahwa manajemen yang terdapat pada perusahaan tersebut dijalankan dengan baik. Sehingga, dengan tingginya profit yang dihasilkan perusahaan, akan membuat perusahaan tersebut dapat melakukan pelunasan terhadap kewajiban yang dimiliki (solvabilitas). Maka, dengan hal ini profitabilitas dan solvabilitas secara bersamaan dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2019) menyatakan bahwa dua variabel antara profitabilitas dan solvabilitas secara konstan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

### **Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan tabel F yang ditunjukkan, menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya audit *report lag*. Dengan besarnya suatu perusahaan tersebut dan tingkat pendapatan yang dimiliki perusahaan tersebut tinggi, maka akan dapat mempersulit dilakukannya pengauditan, sehingga akan terjadinya *report lag* dalam penerbitannya. Hal ini di dukug juga dengan penelitian (Nova Hari Setyawan, 2020)

### **Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan tabel F yang ditunjukkan, menyatakan bahwa secara simultan solvabilitas dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya audit *report lag*. Dengan tingkat kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya pada perusahaan yang besar, dengan banyaknya pencatatan dan pemeriksaan yang harus dilakukan, sehingga akan dapat berdampak dan mempengaruhi audit *report lag*.

### **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan tabel T dalam bagian konstan, dinyatakan bahwa ketiga variabel secara bersamaan dapat mempengaruhi lamanya *lag* yang dibutuhkan pada saat publikasi laporan keuangan tersebut. Dengan tingginya pendapatan yang dihasilkan perusahaan tersebut, tingkat pelunasan terhadap kewajiban perusahaan, dan besarnya perusahaan tersebut dapat mempengaruhi lamanya publikasi laporan keuangan perusahaan dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sastrawan & Latrini, 2019).

### **Implikasi dan Kontribusi Peneliti**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, implikasi yang bisa ditarik dari hasil uji adalah;

1. Profitabilitas dapat berpengaruh kepada audit report lag karena semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan mempercepat penyampaian laporan keuangan begitu pula sebaliknya. Adapun keterlambatan dari Perusahaan go publik untuk melaporkan audit laporan keuangan biasanya disebabkan karena kerugian dan kemampuan untuk menghasikan keuntungan kurang baik. Apabila perusahaan menguntungkan, perusahaan memiliki manajemen internal dan keuangan yang baik dan tidak ada kecurangan sehingga hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas

merupakan kabar yang baik bagi perusahaan. sehingga dalam hal ini perusahaan perlu meningkatkan hasil audit nya sejalan dengan tingkat profitabilitas yang meningkat.

2. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban terhadap hutang jangka pendek maupun jangka panjang yang bertujuan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. karena semakin tinggi persentase dari hutang terhadap total aset, maka akan berdampak kepada risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya, sehingga perusahaan perlu hati-hati dalam mengaudit laporan keuangannya. Perhatian perusahaan terhadap solvabilitas ini dapat berpengaruh pada audit report lag.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan penulis terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2021 dengan 3 tahun pengamatan, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2021.
2. Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2021.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2021.
4. Audit Tenure, solvabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Artaningrum, R. G., Budhiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 1079–1108. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/24231>
- Dura, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sektor Manufaktur). *Jibeka*, 11(1), 64–70.
- Kurniawan, K., Agustin, S., Hestiana, S., Noeraeni, V., & Afridayani. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag*. 2006.
- Muliantari, N. P. I. A., & Latrini, M. Y. (2017). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 1875–1903.
- Niamianti, N. W., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2021). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. 3(1), 230–241.
- Nova Hari Setyawan. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(1), 27–40. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i1.2697>
- Sartika, S. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Audit Reporting Lag (Studi Empiris Pada Perusaha Perbankan yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 2–22.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 311–337.
- Widihyani, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 254–282.
- Zakaria, A., Anggraini, R., & Mutiara, Y. T. (2019). The influence of company size, company profit, solvency and CPA firm size on audit report lag. *Pressacademia*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2019.779>